

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berupaya memanusiakan manusia menjadi lebih baik dan bermartabat. Melalui pendidikan ditanamkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dimiliki sekelompok orang agar diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan media mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa ini pada era pencerahan dan menjadi tonggak kuat untuk memberantas kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan permasalahan bangsa selama ini terjadi (Yamin 2009).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan sangat penting sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi subjek belajar melalui pengajaran dan bimbingan. Manusia sebagai makhluk yang memiliki akal dan pikiran tentunya memerlukan pendidikan yang baik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas guna bekal hidupnya di kemudian hari. Pendidikan terjadi di bawah bimbingan orang dan guru tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Proses pendidikan dapat berupa pembelajaran, pelatihan atau penelitian yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu keluarga, sekolah/lembaga pendidikan dan masyarakat. Pendidikan di lingkungan sekolah merupakan pendidikan format dan melalui sekolah

siswa siswi mulai belajar mendapatkan ilmu pengetahuan bukan hanya secara teoritis tetapi juga praktik nyata.

Daryanto (1997) Sekolah merupakan bangunan atau lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa/murid dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sekolah memiliki beberapa fungsi yaitu untuk memberikan pengetahuan umum, memberikan keterampilan dasar, membentuk pribadi sosial, menyediakan sumber daya manusia berupa ilmu pengetahuan dan sebagai pengembang kesenian di Indonesia. Untuk pengembangan kesenian di Indonesia terdapat bidang ilmu yang dapat dipelajari salah satunya adalah Seni Musik.

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Menurut Ensiklopedia Indonesia seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan karena keindahannya membuat orang senang untuk melihatnya. Sedangkan pengertian musik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seni musik adalah suatu yang membuahkan hasil karya seni berupa bunyi yang berbentuk lagu. Suara atau bunyi yang dihasilkan untuk mengungkapkan suatu gagasan dalam musik dapat berasal dari suara manusia (vokal) atau berasal dari suara instrumental atau alat musik. Sebagai contoh dari bunyi yang berasal dari suara instrumental adalah rekorder.

Menurut Jamalus (1988), musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptannya

melalui unsur – unsur musik yaitu irama, melodi, dan harmoni. Bentuk atau struktur lagu dan ekspresi adalah sebagai salah satu kesatuan. Menurut Seashore (2005) seorang ahli psikologi musik adalah media melalui bunyi. Melalui media ini dapat diungkapkan rasa gembira, sedih, semangat patriotisme sesal dan pengharapan. Musik adalah pesona jiwa, alat yang mengangkat pikiran dan ingatan yang lebih tinggi, pintu gerbang yang menyebabkan emosi melampaui diri sendiri seperti gelombang- gelombang laut lepas.

Menurut Marvin Greenberg (1997) musik juga berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berkomunikasi layaknya bahasa. Terkait hal ini, sudah banyak instrument musik diantaranya adalah vokal, piano, biola, drum, dan lain – lain. Instrument – instrument sering dikolaborasi sebagai faktor pendukung dalam sebuah lagu, mempunyai fungsi dan peran yang berbeda-beda. Musik vokal sebagai bahasa yang bernada yang dihasilkan dari suara manusia berbentuk kata -kata bernada, sedangkan instrument piano dan gitar bias sebagai iringan atau melodi dari suatu lagu, dan drum sebagai instrument yang sangat penting dalam sebuah grup band, karena instrument melodis dan digunakan sebagai melodi pada lagu. Instrumen musik ini biasanya digunakan secara berkelompok atau bersama – sama (Ansambel). Semua instrument ini biasa dimainkan secara solo, duet, trio, kuartet, dan lain – lain.

Dalam mempelajari seni musik tidak hanya alat musik gitar, pianika, drum, piano dan lain-lain tetapi ada juga instrument musik sekolah yaitu rekorder. Rekorder merupakan alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup yang sumber bunyinya berasal dari tekanan udara. Instrument ini tidak dapat memainkan chord sendirian atau tidak dapat menjadi pengiring..Recorder terdapat dengan 7 lubang yang membuatnya unik, rekorder moderen mungkin berbeda dengan adanya modifikasi tetapi cara

memainkan sama saja. Tidak banyak orang tau bahwa sebenarnya recorder memiliki banyak jenis yaitu, rekorder sopranino, rekorder soprano, rekorder alto, rekorder tenor, rekorder bass dan rekorder contra bass. Rekorder yang biasanya dimainkan atau digunakan di sekolah yaitu recorder soprano. Recorder juga terbagi ke dalam 3 bagian yaitu, bagian kepala, bagian badan, bagian kaki.

Seseorang dapat memainkan alat musik rekorder dengan belajar otodidak atau melalui pendidikan formal (sekolah) maupun nonformal (diluar sekolah). Setiap sekolah khususnya sekolah menengah akan memberikan pelajaran tentang instrument musik sekolah yaitu (Rekorder). Di SMPN 1 Satap Woloara instrument musik sekolah belum pernah di ajarkan khususnya siswa siswi kelas VIII. Dalam mempelajari instrument musik sekolah (rekorder) perlu diajarkan teknik dasar penjarian, dan teknik meniup rekorder, dengan menggunakan metode imitasi dan drill (latihan secara berulang-ulang). Banyak siswa – siswi yang belum bisa memainkan rekorder dengan teknik penjarian yang benar. Untuk itu peneliti berniat memperkenalkan teknik dasar bermain rekorder sekaligus sebagai penelitian dengan judul: ” Upaya Memperkenalkan Teknik Dasar Bermain Alat Musik Rekorder dengan Model Lagu *IE IE* Bagi Siswa Siswi SMPN 1 Woloara Kelas VIII Kecamatan Wolowaru Melalui Metode Imitasi dan Drill “

Alasan peneliti mengambil judul diatas adalah salah satu upaya untuk memperkenalkan teknik dasar permainan alat musik rekorder dengan teknik penjarian yang benar bagi siswa – siswi yang memiliki minat dalam mempelajari alat musik rekorder serta dapat dijadikan bekal bagi siswa -siswi dalam mengikuti pelajaran instrument alat musik rekorder di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah bagaimana upaya memperkenalkan teknik dasar permainan alat musik rekorder bagi siswa siswi SMPN 1 Satu Woloara melalui metode imitasi dan drill

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses belajar teknik dasar permainan alat musik rekorder bagi siswa – siswi SMPN 1 Satap Woloara melalui metode imitasi dan drill.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
Penelitian yang dituangkan dalam tulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah dan referensi pustaka mengenai pembelajaran bermain alat musik rekorder
- b. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
Penelitian ini dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan tentang upaya memperkenalkan teknik dasar permainan alat musik rekorder
- c. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat memperdalam lagi pengetahuan tentang upaya yang dapat dilakukan dalam memperkenalkan permainan alat musik rekorder refrensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.